

## ABSTRAK

*Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa di Kelas X MAN 2 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. H. Mohammad Kosim, M. Ag.

### **Kata Kunci: Pembelajaran E-learning, Karakter Religius**

Melihat problem pendidikan di era milenial ini, pembelajaran *E-learning* dirasa kurang berpengaruh terhadap perubahan perilaku peserta didik. Karena model pembelajaran *E-learning* ini lebih banyak menggunakan media online sehingga peserta didik kurang mendapat bimbingan langsung dari para guru. Contoh masalah yang kurang bisa diselesaikan dengan model pembelajaran *E-learning* yaitu rusaknya karakter, moral, budi pekerti. Namun pembelajaran *E-learning* tetap harus diterapkan karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran tatap muka seperti biasanya sehingga penerapan pembelajaran *E-learning* ini juga dapat membantu untuk membentuk karakter religius siswa terutama kelas X MAN 2 Pamekasan yang karakter siswanya masih terbilang rendah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang memaparkan data secara deskriptif, sumber data pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru akidah akhlak, dan siswa. Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam memilah data yang diperoleh, mengklasifikasikan data, penyajian data, dan kesimpulan. Pengecekan keabsahan datanya menggunakan ketekunan dalam pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama* penerapan pembelajaran *E-learning* kelas X di MAN 2 Pamekasan menggunakan aplikasi *E-learning* yang sudah disediakan oleh Kementerian Agama dan juga aplikasi lain yang digunakan yaitu *WhatsApp Group* (WAG). Yang mana proses kegiatan belajar-mengajarnya menggunakan sistem genap ganjil yang artinya siswa yang bisa mengikuti mata pelajaran secara tatap muka yaitu siswa yang absennya genap dan yang absen ganjil belajar di rumah secara daring begitu pula sebaliknya. *Kedua* faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran *E-learning* di MAN 2 Pamekasan yaitu: Adanya kemampuan yang dimiliki oleh warga lembaga pendidikan dalam mengoperasikan sistem pembelajaran *E-learning*, adanya dukungan lebih dari orang tua siswa, Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: Kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh siswa yang mana orang tua siswa ada yang kurang mampu dalam hal ekonomi baik berupa HP android, komputer ataupun laptop, serta saat menggunakan jaringan internet yang terkadang eror. *Ketiga* dampak penerapan pembelajaran *E-learning* terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas X di MAN 2 Pamekasan yaitu: penerapan pembelajaran *E-learning* disini kurang maksimal pelaksanaan pembelajaran *E-learning* untuk pembentukan karakter religius dimana semua guru lebih menekankan pembentukan karakter pada waktu pembelajaran tatap muka.